

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dengan kenaikan suhu 37°C pada pemeriksaan sitohistologi mukosa mulut tidak bisa dijadikan sebagai langkah alternatif dalam proses fiksasi pewarnaan.
2. Didapatkan hasil pada suhu 20-25°C, rerata inti sel 2,91 dengan presentase 97% dan rerata hasil sitoplasma 2,81 dengan presentase 93,6%. Sedangkan pada suhu 37°C didapatkan hasil rerata inti sel 2,91 dengan presentase 97% dan rerata hasil sitoplasma 2,67 dengan presentase 89%.
3. Gambaran bentuk sel epitel mukosa mulut secara keseluruhan didapatkan bentuk pipih baik dengan formasi sel epitel memisah sehingga dapat dengan jelas membedakan inti sel dan sitoplasma.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat sebagai pedoman untuk menambah ilmu dan wawasan tentang pewarnaan giemsa mukosa mulut khususnya mengenai gambaran hasil fiksasi kering dengan variasi suhu yang berbeda serta perlu dilakukan penelitian serupa dengan variabel berbeda yang belum dibahas di penelitian sebelumnya, seperti mengenai penggunaan sampel yang digunakan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan terkait diharapkan dapat lebih memfasilitasi untuk melakukan penelitian sebab hasil penelitian dapat menjadi bahan materi pembelajaran yang baru dan menambah kepustakaan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis di bidang pewarnaan sitohistologi khususnya pewarnaan giemsa mukosa mulut.